



Nangka Muda Picu Inflasi Kota Jogja

Permintaan Gudeg Naik saat Lebaran

JOGJA - Inflasi di Kota Jogja melonjak 0,36 per April lalu. Salah satu pemicu lonjakan itu adalah kenaikan harga komoditas nangka muda sebagai bahan baku gudeg. Ya, saat momen Lebaran lalu, gudeg laku keras. Harga sejumlah komoditas lain seperti emas juga menyumbang kenaikan inflasi.

"Nangka muda turut me-

ngerek inflasi. Itu kami ketahui ketika survei harga pada akhir Ramadan lalu. Di (Pasar) Beringharjo, kenaikan harganya sudah kelihatan," jelas Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja Mainil Asni kemarin (2/5).

Dia menyampaikan, kenaikan Lebaran lalu, nangka muda sempat langka. Pada momen itu, gudeg sangat digandrungi wisatawan maupun penduduk. Akibatnya, kebutuhan nangka muda sangat tinggi. Para



Nangka muda turut mengerek inflasi. Itu kami ketahui ketika survei harga pada akhir Ramadan lalu."

MAINIL ASNI
Kepala BPS Kota Jogja

penjual gudeg sampai mendatangkan nangka dari luar Pulau Jawa. Di antaranya, Lampung dan Sumatera Selatan.

Mainil melanjutkan, kelompok tertinggi yang juga menyumbang inflasi adalah perawatan pribadi dan jasa lain. Dalam hal ini pembelian emas. Perhiasan atau emas memiliki andil 0,10 persen dalam mendorong inflasi.

"Jadi, bukan *skincare* tetapi harga emas. Di dalamnya ada komoditas emas.

Beberapa bulan terakhir, harga emas memang naik lumayan sehingga turut menambah inflasi," katanya.

Dia menambahkan, transportasi juga memicu kenaikan inflasi. Sebab, Lebaran yang disambung libur panjang memicu peningkatan mobilitas semua moda transportasi. Sementara kelompok makanan, minuman, dan tembakau menyumbang inflasi 0,4 persen.

Di tempat terpisah, Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja

Singgih Raharjo tidak membantah kenaikan inflasi Kota Jogja untuk April. Namun, dia memastikan peningkatan tersebut masih dalam ambang batas aman. "Tetapi, kalau dibandingkan dengan April 2023 ke April ini, angkanya 3,00 persen," ujarnya.

Sementara itu, jika inflasi April lalu dibandingkan dengan Desember 2023 atau empat bulan lalu, kenaikan hanya 1,32 persen. "Dilihat dari grafik, masih aman lah 0,36 persen," ujarnya. (**oso/dri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005